

Tinjauan Mata Kuliah

Di dalam masyarakat, ada orang yang mampu mengembangkan dirinya sedemikian rupa sehingga ia tidak mengalami kesulitan dalam kehidupan sosialnya. Sebaliknya, ada pula sebagian warga masyarakat yang tidak semujur orang pertama tersebut. Ia mengalami banyak kesulitan dalam menghadapi kehidupannya, dan mungkin merasa gagal untuk dapat berfungsi sebagai warga masyarakat yang layak yang diinginkan karena tidak dapat mengembangkan keseluruhan potensinya. Keberfungsian sosial yang terganggu pada seorang individu akan mempengaruhi interaksinya dengan individu lain. Jika hal ini terjadi dalam keluarga, individu yang mengalami gangguan keberfungsian sosial tersebut akan mempengaruhi kondisi keluarganya. Sebaliknya, ketidakharmonisan keluarga juga dapat menyebabkan anggota keluarga menjadi sangat menderita sehingga menyebabkan keberfungsian sosialnya terganggu. Oleh karena itu, perlu adanya orang yang membantu untuk memulihkan keberfungsian orang yang terganggu (klien) untuk kembali berfungsi seperti yang diharapkan oleh masyarakatnya. Pelaksana Intervensi (PI) adalah orang yang bertugas untuk mengembalikan keberfungsian sosial orang/kelompok/komunitas untuk kembali seperti yang diharapkan oleh masyarakatnya bahkan ditingkatkan kemampuannya.

Tujuan utama intervensi sosial ialah membantu klien mengalami perubahan yang diinginkan, yaitu: memperoleh kembali keberfungsian sosialnya selaku anggota masyarakat yang layak; memperoleh kemampuan untuk mengatasi gangguan yang dihadapinya; meningkatkan kemampuan mengatasi masalah dalam kehidupannya dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik; dan lebih mampu menjalankan peranan-peranan barunya sesuai dengan perkembangan dirinya sehingga gangguan serupa dapat dicegah supaya tidak berulang lagi.

Dengan memperhatikan kasus yang berbeda-beda, terdapat beberapa metode atau praktik intervensi yang lazim digunakan yaitu: **Praktik mikro**, yang terutama memusatkan perhatiannya pada pelayanan langsung kepada orang perorangan berdasarkan pelayanan kasus demi kasus. Praktik mikro umumnya dilaksanakan di badan intervensi klinis; **Praktik mezzo**, ditujukan untuk pemberian bantuan bagi keluarga dan kelompok kecil. Kegiatan penting pada jenjang ini mencakup memberikan layanan komunikasi,

melakukan mediasi (menengahi), bernegosiasi, mendidik dan mengajar orang-orang bertemu untuk bersama-sama menyelesaikan masalah yang dihadapi; dan **Praktik makro**, yang diarahkan untuk mendatangkan perbaikan dan perubahan-perubahan dalam komunitas (masyarakat). Kegiatan-kegiatan semacam ini meliputi beberapa tipe intervensi seperti aksi politik (misalnya penyusunan undang-undang baru), pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, administrasi badan sosial yang mempunyai layanan yang luas dan badan-badan kesejahteraan publik lainnya.

Setelah selesai mengikuti matakuliah ini, anda diharapkan dapat mengaplikasikan metode-metode intervensi dalam pelaksanaan intervensi sosial yang sesungguhnya, baik pada tingkat individu, kelompok, maupun tingkat komunitas. Untuk itu, Anda harus mempelajari materi Buku Materi Pokok Teori dan Metode Intervensi Sosial ini dengan baik dan dilakukan secara bertahap.

Para mahasiswa yang budiman, untuk memahami proses pelaksanaan intervensi, Anda perlu memahami terlebih dahulu tentang pengertian dasar mengenai intervensi (Modul 1) karena akan membantu Anda untuk memahami materi-materi lain yang disajikan dalam modul-modul selanjutnya (Modul2 s.d. Modul 9). Bahan yang disajikan dalam setiap modul mempunyai kaitan erat dengan modul yang lainnya, di mana modul yang disajikan dalam urutan terdahulu akan diacu oleh modul-modul berikutnya.

Apabila ada istilah dan kutipan bahan penunjang yang berbahasa Inggris akan diusahakan agar ada keterangannya dalam bahasa Indonesia, atau langsung diberikan terjemahannya. Dengan demikian, Anda diharapkan tidak mengalami hambatan dalam mempelajari buku materi pokok ini. Selamat bagi Anda yang menaruh minat untuk mempelajari kajian intervensi sosial dan silakan Anda menyimak sajian-sajian dalam setiap modul secara bertahap. Mudah-mudahan dengan ilmu pengetahuan dan kompetensi yang Anda miliki setelah mengikuti atau mempelajari modul per modul dalam Buku Materi Pokok ini akan membawa Anda mencapai kompetensi di atas.

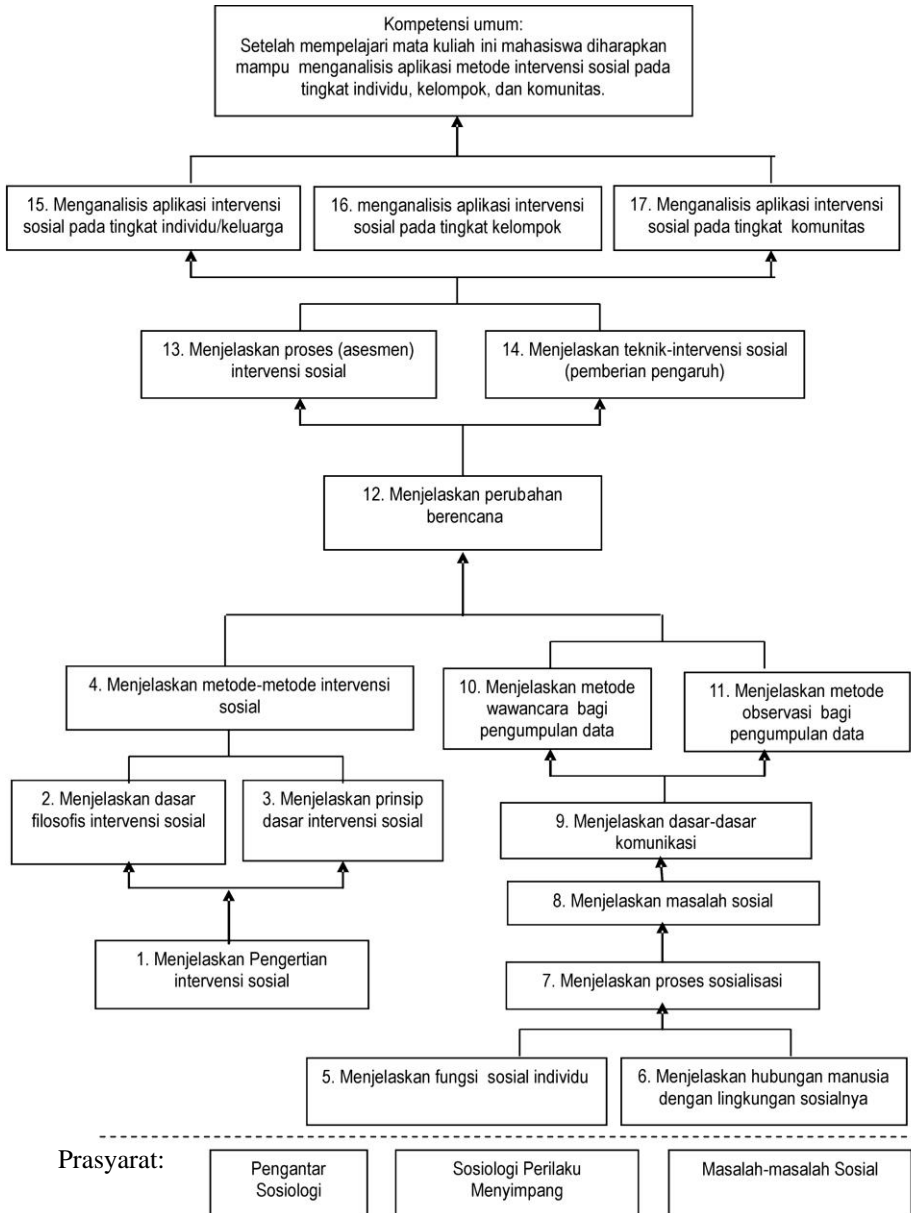
Dalam belajar, untuk lebih memahami materi yang dipelajari, Anda agar tidak segan-segan untuk mengerjakan latihan-latihan, serta mencoba memecahkan kasus-kasus baik yang disajikan dalam modul atau pun kasus yang muncul di sekitar Anda. Berlatih menghadapi kasus-kasus adalah kunci sukses untuk mampu mengaplikasikan metode-metode intervensi sosial.

Ruang lingkup mata kuliah ini membahas materi mengenai falsafah dan prinsip dasar intervensi sosial, proses intervensi sosial, perubahan berencana,

relasi dalam intervensi, komunikasi dalam intervensi, pemberian pengaruh, metode intervensi pada tingkat individual, metode intervensi pada tingkat kelompok, dan intervensi pada tingkat komunitas.

Seluruh sajian dalam Buku Materi Pokok ini, didasarkan pada rancangan kompetensi seperti yang tertera pada bagan Peta Kompetensi di bawah ini. Sebaiknya pula, untuk memudahkan Anda dalam belajar, sebelum mempelajari Buku Materi Pokok ini, Anda telah memahami buku materi pokok lain yang menjadi penunjangnya, yaitu Pengantar Sosiologi, Sosiologi Perilaku Menyimpang, dan Masalah-masalah Sosial.

PETA KOMPETENSI MK: Teori dan Metode Intervensi Sosial (SOSI 4304)



Semua kompetensi yang terkait dengan bahan pembelajaran mata kuliah Teori dan Metode Intervensi Sosial (SOSI4303) yang berbobot 3 sks ini terangkum dalam Buku Materi Pokok yang berisi 9 (sembilan) modul. Anda diharapkan dapat mempelajarinya secara bertahap dari Modul 1 hingga Modul 9.

Perlu selalu diingat bahwa belajar dengan modul perlu motivasi belajar yang tinggi dan sikap kemandirian serta kejujuran kepada diri sendiri yang tinggi pula. Apabila Anda belum menguasai materi tertentu atau belum mampu melakukan sesuatu sesuai dengan kompetensi di atas (lihat Peta Kompetensi), Anda diharapkan mengulangi kembali materi pelajaran tersebut khususnya bagian-bagian yang belum dikuasai. Ada baiknya, selain Anda mempelajari seluruh isi BMP ini, Anda juga diharapkan dapat meluangkan waktu untuk mempelajari buku-buku yang menjadi acuan penulis, serta buku/BMP yang menjadi prasyarat mata kuliah ini.

Pandai-pandailah mengatur waktu belajar, tidak ada orang sukses tanpa belajar! Kegigihan dan kemandirian Anda dalam belajar akan membuahkan hasil di kemudian hari. Selamat belajar.